

**DAMPAK PENGUNGKAPAN INFORMASI KORPORASI BERBASIS  
WEBSITE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN KINERJA PASAR  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG  
DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(STUDI EMPIRIS BEDASARKAN PERATURAN OJK NO.8 TAHUN 2015)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**RIZKI SAPUTRA ADYAN**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## ABSTRAK

### **DAMPAK PENGUNGKAPAN INFORMASI KORPORASI BERBASIS WEBSITE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN KINERJA PASAR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI EMPIRIS BEDASARKAN PERATURAN OJK NO.8 TAHUN 2015)**

Oleh:

**Rizki Saputra Adyan**

Studi ini menginvestigasi dampak pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* terhadap kinerja perusahaan dan kinerja pasar pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui analisis konten, Indeks Pengungkapan Informasi Korporasi (IPIK) dikembangkan dan diukur sesuai dengan regulasi Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015. Hasil menunjukkan bahwa tingkat IPIK mencapai 64%, namun masih ada ruang untuk peningkatan kepatuhan terhadap regulasi. Analisis statistik menunjukkan bahwa pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan kinerja pasar. Temuan ini menekankan pentingnya transparansi informasi korporasi dalam memperoleh kepercayaan pasar dan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan pengungkapan informasi korporasi di *website* dapat menjadi strategi penting bagi perusahaan dalam mencapai kesuksesan di pasar yang kompetitif.

**Kata kunci:** Teknologi Internet, *Website*, Kinerja Perusahaan, Kinerja Pasar

**DAMPAK PENGUNGKAPAN INFORMASI KORPORASI BERBASIS  
WEBSITE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN KINERJA PASAR  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG  
DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(STUDI EMPIRIS BEDASARKAN PERATURAN OJK NO.8 TAHUN 2015)**

**Oleh**

**RIZKI SAPUTRA ADYAN**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

**Judul Skripsi** : **DAMPAK PENGUNGKAPAN INFORMASI KORPORASI BERBASIS *WEBSITE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN KINERJA PASAR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI EMPIRIS BEDASARKAN PERATURAN OJK NO. 8 TAHUN 2015)**

**Nama Mahasiswa** : **Rizki Saputra Adyan**

**Nomor Pokok Mahasiswa** : 1911031070

**Jurusan** : Akuntansi

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis



**Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA.**  
NIP. 19790721 200312 2002

**2. Ketua Jurusan**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Agrianti Komalasari'.

**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA**  
NIP. 19700801 199512 2001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

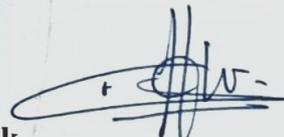
**Ketua : Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA.**

  
.....

**Penguji Utama : Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.**

  
.....

**Sekretaris : Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak.**

  
.....

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP. 19660621 199003 1003

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 Maret 2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Rizki Saputra Adyan**

**NPM : 1911031070**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Pengungkapan Informasi Korporasi Berbasis *Website* Terhadap Kinerja Perusahaan dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Berdasarkan Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015)” adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 25 Maret 2024



**Rizki Saputra Adyan**  
**NPM. 1911031070**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis yang bernama Rizki Saputra Adyan dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 12 Februari 1999 sebagai anak dari pasangan Bapak Rais Adyan, S.H dan Ibu Dra. Asteratu. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyah 2 diselesaikan pada tahun 2005, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 2 Penengahan Bandar Lampung pada tahun 2011. Sekolah Menengah Pertama di SMPN 10 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 14 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur vokasi dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Alih Program D-III ke S1 tahun 2021.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himakta) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Bank Lampung Kantor Cabang Utama.

## PERSEMBAHAN

### *Alhamdulillahirobbil'alamiin*

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Shalawat teriring salam selalu kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

**Papa Rais Adyan dan Mama Asteratu** yang senantiasa melangitkan doa dan mendukung di setiap langkahku menuju keberhasilan. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tiada tara, nasihat, kekuatan dalam segala kondisi, dan selalu memberikan dukungan untuk menggapai cita-citaku. Serta menjadi kekuatan tersendiri atas apa yang ku raih dan di upayakan sampai di titik ini.

Tumbuh dan lahir sebagai seorang anak dari Papa dan Mama adalah suatu anugerah dan kebahagiaan yang tak terhingga. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan di dunia dan akhirat, Aamiin.

Untuk kakak dan abang tersayang **Haryadi Adyan** dan **Romandani Adyan** terima kasih untuk doa, semangat serta dukungan, pembelajaran dan motivasi yang kalian berikan.

**Almamaterku**, Universitas Lampung.

## SANWACANA

Bismillaahirrohmaanirrohiim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Pengungkapan Informasi Korporasi Berbasis *Website* Terhadap Kinerja Perusahaan dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Berdasarkan Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak. CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak. CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan nasihat, bimbingan, saran dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak. selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak. selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
9. Orangtuaku tercinta, Papa Rais Adyan, S.H. dan Mama Dra. Asteratu sumber motivasi dan penyemangat terbesar dalam hidupku. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa tiada henti, dukungan, motivasi serta nasihat dalam mencapai cita-cita. Terima kasih atas segala upaya, dan pengorbanan yang telah dilakukan demi pendidikanku. Semoga senantiasa diberikan keberkahan dan kesehatan kepada Papa dan Mama.
10. Kakak dan Abang tersayang Haryadi Adyan dan Romandani Adyan. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta menjadi pemacu semangatku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan kalian dan kita semua dapat menjadi kebanggaan Papa dan Mama.
11. Seluruh keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
12. Teman perjuanganku, teman-teman konversi S1 Akuntansi 2021. Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
13. Alamamaterku tercinta Universitas Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga besar harapan penulis akan kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 19 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rizki Saputra Adyan', written in a cursive style.

**Rizki Saputra Adyan**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>11</b>
2.1 Teori <i>Signaling</i> .....	11
2.2 Pengungkapan Informasi Korporasi Berbasis <i>Website</i> .....	12
2.3 POJK No 8 Tahun 2015.....	13
2.4 Kinerja Perusahaan.....	15
2.5 Profitabilitas .....	16
2.7 Kinerja Pasar .....	18
2.7.1 <i>Return Saham</i> .....	18
2.8 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu .....	20
.....	23
2.9 Pengembangan Hipotesis .....	23
2.10 Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB III</b> .....	<b>27</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Data dan Sampel.....	27
3.2 Variabel Penelitian.....	29
3.2.1 Variabel Independen .....	29
3.2.2 Variabel Dependen.....	32
3.2.3 Variabel Kontrol .....	33
3.3 Metode Analisis Data .....	34

<b>BAB IV .....</b>	<b>38</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.2 Analisis Data.....	41
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2 Hasil Analisis Konten .....	43
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	45
4.3 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis).....	51
4.3.1 Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	51
4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	52
4.3.3 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	53
4.3.4 Uji Parsial .....	53
4.3.4.1 Pengaruh Indeks Pengungkapan Informasi Korporasi Berbasis <i>Website</i> Terhadap Kinerja Perusahaan (Hipotesis Pertama). .....	54
4.3.4.2 Pengaruh Indeks Pengungkapan Informasi Korporasi Berbasis <i>Website</i> Terhadap Kinerja Pasar (Hipotesis Kedua). .....	55
4.4 Pembahasan dan Hasil Analisis .....	56
<b>BAB V .....</b>	<b>63</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Implikasi .....	64
5.3 Keterbatasan .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1. Grafik Pengguna <i>Internet</i> di Indonesia .....</u>	1
<u>Gambar 2. Pengungkapan Informasi <i>Website</i>.....</u>	14
<u>Gambar 3. <i>Review</i> Penelitian Terdahulu.....</u>	20
<u>Gambar 4. Kerangka Pemikiran.....</u>	26
<u>Gambar 5. Tabel Perusahaan Manufaktur dan Sampel.....</u>	28
<u>Gambar 6. Indikator Pengukuran Pengungkapan Informasi Korporasi.....</u>	30
<u>Gambar 7. Sebaran Perusahaan dan Sampel.....</u>	38
<u>Gambar 8. Tabel Data Deskriptif.....</u>	41
<u>Gambar 9. Analisis Konten.....</u>	44
<u>Gambar 10. Uji Normalitas.....</u>	45
<u>Gambar 11. Uji Heterokedasitas.....</u>	47
<u>Gambar 12. Uji Durbin <i>Watson</i>.....</u>	49
<u>Gambar 13 Uji Multikoresionalitas.....</u>	50
<u>Gambar 14. Uji Determinasi.....</u>	51
<u>Gambar 15. Uji Signifikansi.....</u>	52
<u>Gambar 16. Uji Hipotesis.....</u>	55

## BAB 1

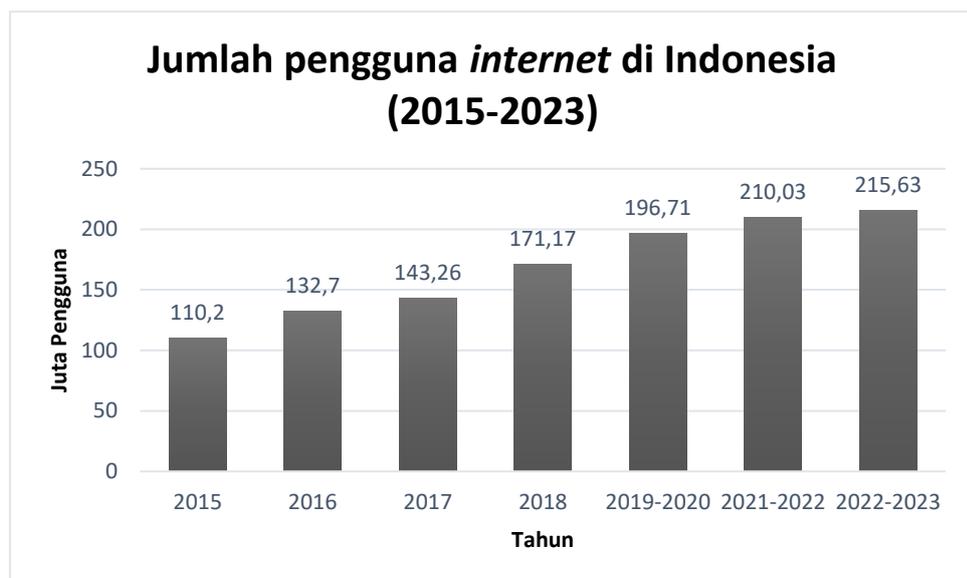
### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan dan kinerja pasar pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan regulasi dan implementasi pengungkapan informasi korporasi di *website* perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 Tahun 2015.

Penelitian ini dimotivasi oleh perkembangan teknologi dan *internet* yang semakin pesat. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 bahwa terdapat peningkatan pengguna *internet* dari tahun 2015 sampai dengan 2023.

Gambar 1. Grafik Pengguna *Internet* di Indonesia



Sumber : dataindonesia.id (data dioalah, 2023)

Pada tahun 2015 penetrasi pengguna *internet* di Indonesia mencapai 40,1 % angka tersebut mengalami kenaikan menjadi 52,6% di tahun 2016. Tahun 2017 pengguna *internet* di Indonesia mencapai 63,5%, sedangkan sampai dengan tahun 2018 penetrasi pengguna *internet* di Indonesia mencapai 64, 8 %, angka tersebut naik menjadi 73,7 % pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Dan pada periode tahun 2021-2022 penetrasi peningkatan pengguna *internet* di Indonesia naik menjadi 77,02%. Pada periode 2022-2023 pengguna *internet* di Indonesia mencapai jumlah 215,63 juta orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,67 % sehingga menjadi 78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berjumlah 210,03 juta (Nurhanisah, 2023) .

Perkembangan teknologi yang semakin pesat serta semakin banyak masyarakat yang menggunakan *internet* hal tersebut juga berdampak pada perusahaan untuk bergerak memberikan perubahan terhadap bisnis yang di jalankan oleh perusahaan serta melaporkan berbagai informasi keuangan ataupun non keuangan secara langsung dan cepat untuk memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan. Hal ini dapat memberikan kemudahan untuk para pengguna laporan keuangan untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan secara cepat dan juga efisien. Teknologi dan *internet* dapat digunakan dengan efektif untuk membantu memenuhi berbagai hal kebutuhan penggunanya termasuk bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya.

Pada perkembangan era bisnis *digital* saat ini, perusahaan harus memiliki *website* yang memiliki kualitas yang baik dan efektif untuk memberikan informasi yang lebih cepat serta efisien. Hal ini merupakan salah satu langkah strategi yang harus dilakukan perusahaan agar dapat memberikan kemudahan untuk mengakses informasi perusahaan bagi para pengguna nya secara cepat dan efisien. Perusahaan yang memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik akan memberikan pelayanan secara *online* yang lebih efektif dan memberikan informasi keuangan ataupun non keuangan secara tepat waktu serta efisien sehingga hal ini akan berdampak pada daya tarik serta keyakinan para pengguna laporan keuangan dan informasi perusahaan khususnya para pemegang saham (*Stakeholder*) bahwa data yang diberikan merupakan data yang relevan.

Dengan memanfaatkan perkembangan *internet* yang semakin pesat salah satu langkah yang dapat dilakukan perusahaan yaitu berupaya untuk mengurangi dan meminimalisirkan untuk pembiayaan melakukan pencetakan laporan keuangan secara konvensional atau dalam bentuk *Hard copy* dengan cara memberikan informasi keuangan ataupun non keuangan secara digital melalui *internet* atau *website* perusahaan dengan lebih cepat serta efektif sehingga dapat memudahkan bagi para pemegang saham untuk melakukan interaksi kepada perusahaan.

Dalam hal ini perusahaan juga dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dan *internet* sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada para pemegang saham atau *stakeholder* untuk memberikan informasi gambaran perusahaan, informasi mengenai keuangan, tata kelola perusahaan, dan lainnya melalui *website* perusahaan. Hal ini akan berdampak pada kemudahan akses untuk

para *stakeholder* atau para pengguna laporan keuangan untuk memperoleh informasi perusahaan secara cepat dan efisien.

Pemanfaatan teknologi dan *internet* juga dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi dengan memanfaatkan situs *web* (*website*) perusahaan. Hal ini dikarenakan situs *web* dapat dijadikan sebagai media yang dengan mudah dapat diakses oleh masyarakat dengan biaya yang murah dan lebih cepat sehingga dapat dijadikan sebagai media informasi dan komunikasi yang sangat efektif. Hal tersebut merupakan fakta yang wajar jika situs *web* emiten atau perusahaan publik merupakan sumber informasi yang paling sering digunakan oleh pemodal atau investor khususnya pemegang saham dan kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi perusahaan.

Perkembangan teknologi dan *internet* yang semakin pesat ini direspon oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia melalui POJK No. 8 Tahun 2015 yang mengatur tentang situs *web* emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi emiten atau perusahaan publik yang aktual dan terkini sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh emiten atau perusahaan publik perlu dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Pada peraturan OJK tersebut mewajibkan setiap emiten memiliki *web* perusahaan. Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan situs *web* adalah kumpulan halaman *web* yang memuat informasi atau data yang dapat diakses melalui suatu sistem jaringan *internet*. Setiap emiten juga harus menyajikan semua informasi yang telah diatur oleh otoritas jasa keuangan (OJK), yang terdiri atas informasi umum

perusahaan, informasi bagi pemodal, informasi tata kelola perusahaan, dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang telah memiliki *website* resmi diharapkan agar dapat memanfaatkan dengan sebaik mungkin agar dapat menyampaikan informasi mengenai perusahaan dan laporan keuangannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. (Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 Tahun 2015 Tentang Situs *Web* Emiten Atau Perusahaan Publik [JDIH BPK RI], n.d.)

Penelitian ini juga dimotivasi oleh perkembangan riset terdahulu yang dilakukan oleh (Alvia et al., 2021) mengenai Analisis Kualitas Pengungkapan Informasi Koorporasi : Relevansi, *Kredibilitas*, dan *Readabilitas* pada Lingkungan Pengungkapan *Digital* (sebuah studi kritis atas implementasi POJK no 8 dan 3 tahun 2015) melalui survei persepsi *online* kepada para investor. Dari riset tersebut diperoleh hasil bahwa kualitas keterbukaan informasi perusahaan dapat diukur dengan relevansi, kredibilitas, dan keterbacaannya (Alvia et al., 2021). Hal ini berdampak pada perusahaan sebagai penyedia informasi perusahaan untuk mempertimbangkan aspek relevansi, kredibilitas, dan keterbacaan dalam mengungkapkan informasi di halaman *website* perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk menarik minat dan kepuasan investor untuk melakukan hubungan kepada perusahaan agar dapat menemukan informasi mengenai perusahaan secara lebih mudah dan efisien serta untuk mendukung dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Studi Terkini (Alvia et al., 2022) mengenai Pengungkapan Informasi Berbasis *Web* pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia (Sebuah Studi Analisis Konten Atas Implementasi POJK No. 8 Tahun 2015) studi tersebut mengembangkan Indeks Pengungkapan Informasi Korporasi (IPIK) berbasis

*website* melalui pendekatan analisis konten sesuai item pengungkapan POJK No. 8 Tahun 2015. Riset tersebut menunjukkan hasil bahwa secara umum kinerja Indeks Pengungkapan Informasi Korporasi (IPIK) perusahaan masih rendah, yaitu 52%. Fenomena rendahnya kinerja IPIK menunjukkan bahwa respon manajerial terhadap regulasi pengungkapan informasi berbasis *web* masih rendah. Hal tersebut dikarenakan lemahnya penegakan hukum dari pihak regulator yang menjadi salah satu penyebab lemahnya Indeks Pengungkapan Informasi Korporasi (IPIK).

(Maryati, 2014) melakukan penelitian mengenai dampak *internet financial reporting* (IFR) terhadap nilai perusahaan, harga saham, dan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari penelitian tersebut menemukan bahwa perusahaan yang menggunakan *internet* untuk mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini juga berkaitan dengan penelitian yang diungkapkan oleh (Nuryani et al., 2019) perusahaan yang menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR) dan melakukan pengungkapan informasi melalui *website* akan memiliki harga saham yang lebih baik sehingga menyebabkan frekuensi perdagangan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkan IFR dan melakukan pengungkapan informasi melalui *website*. Hal tersebut dikarenakan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dipublikasikan dengan lebih cepat dan efisien.

(Arviana et al., 2020) mengungkapkan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan *likuiditas* terhadap *return* saham dengan *internet financial reporting* sebagai *variable intervening* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *internet*

*financial reporting*, sedangkan *likuiditas* tidak memiliki pengaruh terhadap IFR dan *return* saham tidak memiliki pengaruh terhadap IFR. (Lusiana, 2009) melakukan penelitian mengenai dampak *Internet Financial and Sustainability Reporting* terhadap profitabilitas, harga saham, dan *return* saham di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *internet financial and sustainability reporting* memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham dan profitabilitas perusahaan. Tetapi tidak ditemukan adanya hubungan antara *Internet Financial and Sustainability Reporting* terhadap *return* saham.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini difokuskan untuk meneliti terkait dampak pengungkapan informasi korporasi melalui *website* terhadap kinerja perusahaan dan kinerja pasar berdasarkan regulasi POJK No. 8 Tahun 2015. Sementara penelitian sebelumnya lebih difokuskan pada pengukuran pengungkapan informasi melalui *internet financial reporting* (IFR) dan hanya mengembangkan indeks pengungkapan informasi korporasi berbasis *website*. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan merupakan pengungkapan informasi korporasi melalui *website* serta sebagai pendukung penelitian ini juga menggunakan variabel dependen kinerja perusahaan yaitu profitabilitas, serta kinerja pasar yaitu *return* saham. Penelitian ini juga merupakan penelitian yang mengangkat *issue* mengenai pengungkapan informasi berbasis *web* dimana masih sedikit penelitian yang mengangkat terkait dengan *issue* ini.

Perusahaan manufaktur dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan pada sektor manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki jumlah terbanyak, sehingga peneliti berharap dengan menggunakan perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Penelitian ini penting dilakukan agar dapat menganalisis dampak dari pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2015 terhadap kinerja perusahaan dan kinerja pasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi dan memberikan saran kepada perusahaan, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya serta sebagai bahan evaluasi dan efektifitas dalam penerapan POJK No. 8 Tahun 2015 mengenai kewajiban perusahaan untuk mempunyai situs *web* untuk menyampaikan informasi.

Bedasarkan pemaparan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Dampak Pengungkapan Informasi Korporasi Berbasis *Website* Terhadap Kinerja Perusahaan dan Kinerja Pasar pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Studi Empiris Berdasarkan Peraturan OJK No 8 Tahun 2015**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang pada pembahasan ini, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana dampak pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* terhadap kinerja pasar pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari studi bedasarkan latar belakang yang telah di paparkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis dampak pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk menganalisis dampak pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* terhadap kinerja pasar pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menjelaskan dampak pengungkapan informasi melalui *website* terhadap kinerja perusahaan dan kinerja pasar pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 2. Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu terkait analisis kualitas pengungkapan informasi korporasi pada lingkungan pengungkapan digital serta pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* melalui pendekatan analisis konten sesuai dengan item pengungkapan POJK No. 8 Tahun 2015 sehingga dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Manfaat Praktis

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap regulasi Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia (OJK RI) dalam penerapan POJK No. 8 tahun 2015 mengenai kewajiban perusahaan untuk mempunyai situs *web* untuk menyampaikan informasi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Teori *Signaling*

*Signaling* teori mempunyai asumsi bahwa informasi yang akan diterima oleh masing-masing pihak memiliki perbedaan. Teori ini berkaitan dengan asimetri informasi yang akan menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang memerlukan informasi. Dengan hal tersebut manajer perusahaan perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan melalui pengungkapan informasi laporan keuangan. Salah satu hal yang paling penting bagi para investor dan pelaku bisnis adalah informasi perusahaan karena informasi dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan gambaran perusahaan baik dimasa lampau ataupun dimasa yang akan datang. Informasi yang akan diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik (*goodnews*) atau sinyal yang jelek (*badnews*). Sinyal yang baik dapat berupa laporan laba yang diungkapkan oleh perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan maka hal tersebut termasuk sinyal yang buruk bagi para investor. Informasi yang memiliki kelengkapan, relevan, akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal karena dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan investasi (Choriyah et. al 2018)

Landasan utama dari teori *signaling* adalah untuk mengurangi asimetri informasi yang muncul antara dua belah pihak yaitu pihak internal perusahaan dan juga pihak eksternal perusahaan. Pihak internal yang dimaksud adalah pihak manajemen,

sedangkan pihak eksternal adalah penyedia modal seperti kreditur, investor, kreditur, ataupun pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap suatu perusahaan tersebut.

Pada dasarnya, *signaling* teori adalah teori yang menggambarkan alasan perusahaan memiliki dorongan memberikan informasi laporan keuangan kebagian eksternal. Tindakan ini dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk yang tepat untuk para investor sebagai informasi gambaran prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut jogiyanto (2014 : 392) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

## **2.2 Pengungkapan Informasi Korporasi Berbasis *Website***

Perkembangan teknologi dan *internet* yang semakin pesat dapat memberikan dampak yang sangat signifikan bagi penggunaannya. Perusahaan sebagai penyedia informasi (*Managemen*) dapat memanfaatkan perkembangan ini untuk mengungkapkan informasi yang lebih jelas dan relevan, sedangkan untuk para pengguna seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat dapat lebih mudah untuk mencari serta mendapatkan informasi tersebut untuk membuat sebuah keputusan. Teknologi dan *internet* dapat digunakan oleh perusahaan sebagai fasilitas untuk mengungkapkan informasi keuangan ataupun non keuangan melalui *website* perusahaan.

Pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* dapat diukur berdasarkan kelengkapan pada setiap item pengungkapan. Setiap ketersediaan item pengungkapan yang tersedia pada *website* perusahaan akan diberikan poin 1 (satu), dan sebaliknya jika item pengungkapan tidak tersedia di laman *website* perusahaan

maka akan diberikan poin 0 (nol). Dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK RI) merespon kemajuan perkembangan teknologi tersebut dengan menerbitkan POJK No. 8 tahun 2015 yang berisikan tentang pengungkapan informasi melalui situs *web* emiten atau perusahaan publik. Yang dimaksud situs *web* adalah kumpulan halaman yang memuat informasi yang dapat diakses melalui sistem jaringan *internet*.

### **2.3 POJK No 8 Tahun 2015**

Dalam rangka meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi *emiten* atau perusahaan publik yang aktual dan terkini sebagai penerapan prinsip tata kelola yang baik oleh *emiten* atau perusahaan publik, dan transparansi melalui keterbukaan informasi oleh *emiten* atau perusahaan publik perlu dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Dalam hal tersebut OJK merespon perkembangan Teknologi dan *Internet* dengan menerapkan POJK No 8 Tahun 2015 mengenai situs *web* emiten atau perusahaan publik. Dalam peraturan otoritas jasa keuangan ini yang dimaksud dengan situs *web* adalah kumpulan halaman *web* yang memuat informasi atau data yang dapat diakses melalui suatu sistem jaringan *internet*.

Situs *web* yang dimaksud harus memiliki alamat situs *web* yang mencerminkan identitas emiten atau perusahaan publik. Situs *web* wajib memuat informasi mengenai emiten atau perusahaan publik yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Informasi tersebut harus disajikan dengan benar, dan secara jelas sehingga tidak menyesatkan mengenai keadaan emiten atau perusahaan publik serta dapat diakses oleh semua pihak.

Penerbitan peraturan OJK No.8 tahun 2015 ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi emiten atau perusahaan publik yang aktual dan terkini sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh emiten atau perusahaan publik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Adapun informasi yang wajib disajikan dalam situs *web* emiten atau perusahaan publik menurut POJK No. 5 Tahun 2015 dalam pasal 5 antara lain:

**Tabel 2.3 Pengungkapan Informasi *Website***

<b>A</b>	<b>Informasi Umum Emiten</b>	<b>C</b>	<b>Informasi Tata Kelola</b>
1	Nama dan Kontak Emiten	16	Pedoman kerja direksi dan dewan komisaris
2	Riwayat singkat emiten, struktur organisasi emiten	17	Pengangkatan, pemberhentian, dan / atau kekosongan sekretaris perusahaan
3	Struktur kepemilikan emiten	18	Piagam unit audit internal
4	Struktur grup emiten	19	Kode Etik
5	Profil ( direksi, dewan komisaris, dan komite	20	Pedoman kerja komite
6	Dokumen anggaran dasar	21	Pengangkatan dan pemberhentian komite audit
<b>B</b>	<b>Informasi untuk pemodal atau investor</b>	22	Prosedur nominasi dan remunisasi
7	Prospektus	23	Kebijakan manajemen resiko
8	Laporan Tahunan	24	Kebijakan mekanisme pelaporan pelanggaran
9	Informasi Keuangan	25	Kebijakan anti korupsi
10	Informasi RUPS	26	Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur
11	Informasi Saham	27	Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor
12	Informasi Obligasi	<b>D</b>	<b>Informasi tanggung jawab sosial perusahaan</b>

13	Informasi Deviden	28	Kebijakan, jenis program, dan biaya terkait aspek lingkungan hidup
14	Informasi aksi korporasi	29	Kebijakan, jenis program, dan biaya terkait aspek ketenagakerjaan
15	Informasi fakta material lainnya	30	Kebijakan, jenis program, dan biaya terkait aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan
		31	Kebijakan, jenis program, dan biaya terkait aspek tanggung jawab produk atau jasa.

Apabila perusahaan semakin tinggi dalam melakukan pengungkapan informasi melalui *website* maka akan berdampak besar bagi investor untuk mengambil keputusan investasi terhadap perusahaan tersebut. (Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 Tahun 2015 Tentang Situs *Web* Emiten Atau Perusahaan Publik [JDIH BPK RI], n.d.)

#### **2.4 Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan manajemen di setiap perusahaan. Tolak ukur atau parameter yang sering digunakan untuk menilai suatu kinerja perusahaan dengan menggunakan pendekatan dimana informasi diambil dari laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam menjalankan sebuah perusahaan. Salah satu data untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, *leverage*, *return on asset*, *return on equity*, dan sebagainya.

Dengan adanya penilaian kinerja, manajer perusahaan dapat menggunakannya sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam rangka menjalankan bisnis perusahaan serta langkah yang akan diambil untuk keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Untuk pihak eksternal penilaian kinerja perusahaan digunakan sebagai alat pendeteksi untuk pengambilan keputusan investasi yang penting digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

## **2.5 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan serta dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan hal yang sangat penting, tidak hanya digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan oleh manajemen, tetapi juga bagi investor dan kreditor. Menurut (Nofrita, 2013), pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. Sedangkan menurut (Kasmir, 2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. *Return on Equity (ROE)* merupakan contoh dari salah satu rasio profitabilitas, *Return on Equity (ROE)* adalah rasio keuangan yang sering dijadikan acuan karena dapat memberikan suatu informasi mengenai keberhasilan perusahaan dalam memberikan laba atau keuntungan bagi pemilik modal, dengan memperlihatkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan

perusahaan. *Return on equity (ROE)* merupakan parameter kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan modal sendiri. Apabila semakin meningkatnya nilai *Return On Equity (ROE)* dapat memberikan informasi bahwa nilai suatu perusahaan akan semakin baik dan berdampak positif karena dapat meningkatkan nilai jual perusahaan yang akan kemudian berdampak pada harga saham perusahaan. Menurut (Sulistiyani, 2018a) Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun yang rendah tetap akan melakukan *internet financial reporting (IFR)* sebagai wujud transparansi dalam keterbukaan manajemen dalam melaporkan kinerja keuangan terhadap para investor

Dengan demikian semakin banyak *Return On Equity*, akan berdampak pada keberhasilan kinerja perusahaan yang semakin efektif, karena memiliki tingkat pengembalian yang akan semakin besar. Hal tersebut akan dapat meningkatkan daya Tarik perusahaan sehingga menjadikan perusahaan tersebut semakin diminai oleh investor, karena dapat memberikan keuntungan (*return*) yang besar bagi para investor.

Apabila perusahaan dapat menghasilkan profit keuntungan yang semakin besar maka kemungkinan perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi melalui *website* perusahaan atau pada internet akan lebih besar sebab hal tersebut dapat dijadikan sinyal baik (*goodnews*) oleh perusahaan untuk para pihak eksternal yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang baik dan juga konsisten dapat mencerminkan kinerja manajemen yang baik.

Faktor ini dapat menjadi daya tarik bagi calon investor untuk mempertimbangkan melakukan investasi dan juga sebagai Langkah untuk mengambil keputusan. Selain itu keefektifan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dana perusahaan juga dapat menjadi faktor bagi investor untuk mengambil keputusan investasi.

## **2.7 Kinerja Pasar**

Kinerja pasar merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai-nilai saham yang diperdagangkan di dalam pasar modal (Sudana Made, 2016)). Investor dapat melihat seberapa baik prospek perusahaan yang dapat ditunjukkan dari kinerja pasarnya. Salah satu indikasi yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar perusahaan yaitu dengan menggunakan *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang dapat diperoleh investor dari kegiatan investasi pada pembelian saham. Semakin tinggi *return* saham yang diperoleh perusahaan maka akan membuat ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

### **2.7.1 Return Saham**

Saham merupakan surat atau sertifikat yang menjadi tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham mempunyai hak untuk klaim atas keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Saham adalah suatu instrument pasar modal yang sangat diminati oleh banyak investor, karena dapat memberikan tingkat keuntungan pengembalian yang sangat menarik.

*Return* saham dapat diartikan sebagai tingkat keuntungan yang dapat diperoleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Robert Ang, 2002). Pada teori pasar modal tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang telah diperdagangkan di pasar modal dapat diartikan sebagai *return*. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu *return* yang pasti bagi investor. Tetapi beberapa komponen *return* saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah melalui *dividen*, saham bonus, dan *capital gain*. *Return* saham merupakan hasil yang dapat diperoleh investor dari kegiatan investasi pada pembelian saham. Semakin tinggi *return* saham yang diperoleh perusahaan maka akan membuat ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Erari, 2014).

## 2.8 Review Penelitian Terdahulu

*Review* penelitian (penelitian terdahulu) merupakan langkah bagi peneliti untuk mencari perbandingan serta refrensi yang berkaitan dengan topik yang dilakukan oleh penulis sehingga dapat membantu memperdalam bahan kajian dan pembasan pada penelitian. Adapun penelitian terdahulu disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2.8**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul / Penulis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis Pengungkapan Informasi Berbasis <i>Web</i> pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia (Sebuah Studi Analisis Konten Atas Implementasi POJK No. 8 Tahun 2015) / Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Akt., CA, Retno Yuni, S.E., M.Si., Ak., CA, & Dr. Farichah, S.E., M.Si., Ak., CA (2022)	Variabel penelitian yang digunakan adalah item pengungkapan Informasi sesuai POJK No. 8 Tahun 2015	Hasil studi menunjukkan bahwa secara umum kinerja IPIK perusahaan masih relatif rendah, yaitu 52%. Fenomena rendahnya kinerja IPIK menunjukkan bahwa respon managerial terhadap regulasi pengungkapan informasi korporasi berbasis <i>web</i> masih rendah.
2	Dampak <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) Terhadap Nilai perusahaan, Harga saham, dan <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI / Eka Ratna Maryati (2014)	Variabel Indipenden (X) penelitian yang digunakan adalah <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR). Variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan, Harga Saham, dan <i>Return Saham</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengguakan <i>internet</i> untuk mengungkapkan informasi keuangan ataupun non keuangan memiliki dampak yang positif terhadap nilai perusahaan dan harga saham

No	Judul / Penulis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui <i>Website</i> dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi / I Gusti Putu Adi & I Ketut Yadnyana (2017)	Variabel Independen (X) penelitian yang digunakan adalah Pelaporan keuangan melalui <i>website</i> . Variabel dependen (Y) ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> , reputasi auditor, kepemilikan publik, dan penawaran saham baru.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar akan cenderung melakukan pengungkapan informasi melalui <i>website</i> , <i>leverage</i> dan penawaran saham baru berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui <i>website</i> . Sedangkan profitabilitas, reputasi auditor dan kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan pengungkapan melalui <i>website</i>
4	Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> dan Tingkat pengungkapan Informasi <i>Website</i> Terhadap Keputusan Investor / Vittaloca Dyah Ayu Romadhoni (2020)	Variabel independen yang digunakan <i>Internet Financial Reporting</i> (X1) dan Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> (X2), Variabel Dependen yang digunakan (Y) Keputusan Investor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Internet Financial Reporting</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investor. Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> (TPIW) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

No	Judul / Penulis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia / Putu Diah Putri Idawati dan I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi (2017)	Variabel Independen (X) penelitian yang digunakan adalah <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR). Variabel dependen (Y) Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap IFR. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki profit yang tinggi akan melakukan pengungkapan informasi. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap IFR hal ini menandakan ukuran perusahaan baik besar ataupun kecil tidak mempengaruhi pengungkapan IFR pada situs perusahaan.
6	Pengaruh <i>Internet Financial reporting</i> (IFR) Terhadap <i>Return Saham</i> dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia / Annisa Khaerani dan Andi Aschayani (2019)	Variabel Independen (X) penelitian yang digunakan adalah <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR). Variabel dependen (Y) <i>Return Saham</i> dan Volume Perdagangan Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Internet Financial reporting</i> (IFR) memiliki Pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. <i>Return</i> saham dipengaruhi oleh IFR sebesar 9% sedangkan volume perdagangan saham di pengaruhi IFR sebesar 4,4%.

7	<i>Internet Financial Report: Respons Pasar Sebelum dan Sesudah Tanggal Publikasi / Ratna Wijaya Daniar Paramitha dan Noviansyah Rizal (2019)</i>	Variabel Independen (X) penelitian yang digunakan adalah <i>Internet Financial Reporting (IFR)</i> . Variabel dependen (Y) <i>Return Saham</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi yang di sajikan perusahaan di <i>website</i> perusahaan berpengaruh terhadap respon pasar. Informasi keuangan yang disajikan di <i>website</i> perusahaan menyediakan informasi yang relevan bagi pasar sehingga di respon oleh investor yang dapat mempengaruhi reaksi pasar yang dapat dilihat dari <i>return</i> saham.
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## 2.9 Pengembangan Hipotesis

### **Dampak Pengungkapan Informasi korporasi berbasis *Website* terhadap Kinerja Perusahaan.**

*Signaling* teori dapat memberikan penjelasan bagaimana perusahaan dapat memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang dapat diambil oleh manajemen perusahaan yang dapat memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. *Signaling* teori dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi perusahaan yang memiliki kualitas yang baik sehingga akan memanfaatkan perkembangan *internet* untuk melaporkan informasi keuangan ataupun non keuangan (Sulistiyani, 2018a). Laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pada dasarnya memiliki fungsi sebagai informasi yang positif dan negatif yang diperuntukan kepada penggunanya. Semakin banyak informasi yang

diungkapkan perusahaan melalui internet atau *website* akan memberikan sinyal ketertarikan investor untuk melakukan kegiatan investasi.

(Rosini et al. 2020) mengungkapkan bahwa pengungkapan informasi berbasis *website* memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi melalui *website* menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki profit yang baik yang dihasilkan dari penjualan ataupun total aktiva sehingga dapat memberikan informasi kepada investor sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki manajemen yang baik akan mendapatkan profit yang tinggi sehingga akan mengungkapkan lebih banyak informasi ke *internet* atau *website* perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Idawati & Dewi, 2017) terkait pengaruh *Internet Financial Reporting (IFR)* dan Pengungkapan Informasi melalui *Website* terhadap Profitabilitas mengungkapkan bahwa IFR dan Pengungkapan Informasi Melalui *website* merupakan salah satu sarana yang digunakan perusahaan untuk menyebar luaskan berita baik perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga perusahaan akan melakukan praktik pengungkapan melalui *internet* ataupun *website* perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: Pengungkapan Informasi korporasi berbasis *website* berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.**

### **Dampak Pengungkapan Informasi Melalui *Website* Terhadap Kinerja Pasar.**

*Signaling* teori menyatakan bahwa semakin besar perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih banyak untuk memberikan sinyal yang positif dan negatif terhadap pasar. Semakin cepat informasi tersebar luas maka akan berdampak pada semakin cepat investor akan bereaksi terhadap informasi tersebut. Hal ini berkaitan dengan teori pasar modal yang menyatakan bahwa harga sekuritas akan berfluktuasi seiring dengan munculnya informasi baru yang relevan dengan sekuritas. Perubahan harga saham diakibatkan karena adanya pengungkapan informasi melalui *website* dan *internet* yang akan berpengaruh terhadap *return* saham yang akan diperoleh investor.

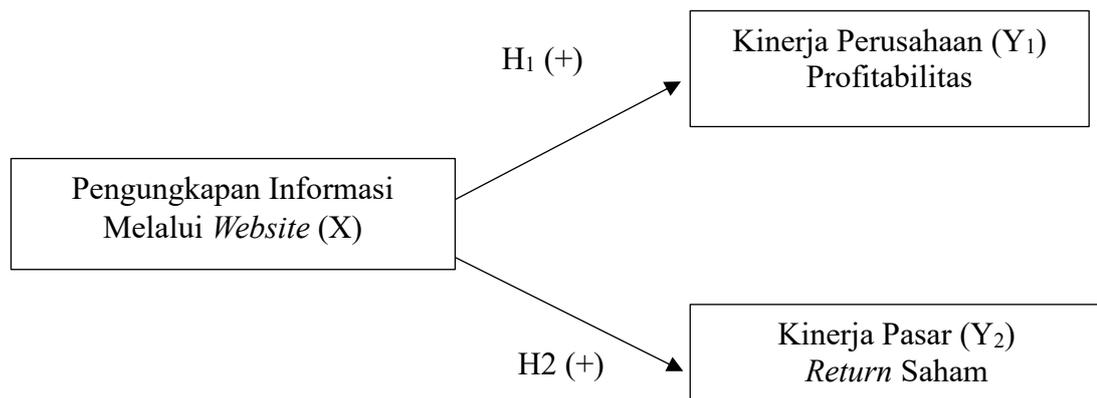
Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khaerani & Aschayani, 2019) bahwa pengungkapan melalui *internet* atau *website* yang tinggi memiliki pengaruh untuk meningkatkan *return* saham. Hal ini berarti semakin tinggi perusahaan melakukan praktik pengungkapan informasi melalui *website* atau *internet* maka akan memberikan pengaruh yang baik terhadap distribusi informasi *return* saham kepada para investor. Pengungkapan informasi keuangan melalui *website* atau *internet* di respon baik oleh pasar. Hal ini dapat memberikan indikasi bahwa pasar selalu mengakses perkembangan perusahaan melalui *website* resmi perusahaan. Semakin banyak informasi yang dapat di akses di *website* perusahaan maka akan semakin tinggi respon yang di berikan pasar.

Penelitian (Wijayanti et al. 2019) juga mengindikasikan bahwa informasi relevan yang disajikan perusahaan untuk pasar di dalam *website* perusahaan akan mendapatkan respon baik dari investor sehingga dapat mempengaruhi reaksi pasar yang dapat dilihat dari adanya *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Pengungkapan Informasi korporasi berbasis *website* berpengaruh positif terhadap Kinerja Pasar.**

### 2.10 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Data dan Sampel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kasual yaitu hubungan sebab akibat, yang terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data diperoleh dari informasi yang di terbitkan di Bursa Efek Indonesia atau pada *web* perusahaan yang bersangkutan yang telah ditentukan sebagai sampel sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti juga mencari alternatif referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan rumusan masalah serta jurnal sebagai acuan dalam penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Teknik pengambilan data *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang memiliki *website* perusahaan yang dapat di akses,

3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang aktif melakukan transaksi perdagangan saham periode 2022.

**Tabel 3.1 Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi dan Sampel**

No	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Jumlah Perusahaan
1	PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA)	Makanan dan Minuman	26
2	PT. Tri Banyan Tirta Tbk (AITO)		
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)		
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)		
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)		
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)		
7	PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA)		
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)		
9	PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)		
10	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)		
11	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)		
12	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)		
13	PT. Era Mandiri Cemerlang (IKAN)		
14	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)		
15	PT. Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)		
16	PT. Mulia Bintang Indonesia (MLBI)		
17	PT. Mayora Indah (MYOR)		
18	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)		
19	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)		
20	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)		
21	PT. Palma Serasih Tbk (PSGO)		
22	PT. Nippo Indosari Corpindo Tbk (ROTI)		
23	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)		
24	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)		
25	PT. Siantar Top Tbk (STTP)		
26	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ)		
1	PT. Gudang Garam Tbk (GGRM)	Rokok	5
2	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)		
3	PT. Indonesia Tobacco Tbk (ITIC)		
4	PT. Bentoel Internasional Investma Tbk (RMBA)		
5	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)		
1	PT. Darya Varia Laoratoria Tbk (DVLA)	Farmasi	10
2	PT. Indofarma Tbk (INAF)		

3	PT. Kimia Farma Tbk (KAEF)		
4	PT. Kalbe Farma (KLBF)		
5	PT. Merck Tbk (MERK)		
6	PT. Phapros Tbk (PEHA)		
7	PT. Pyridah Farma Tbk (PYFA)		
8	PT. Organon Pharma Indonesia (SCPI)		
9	PT. Sido Muncul Tbk (SIDO)		
10	PT. Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)		
1	PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)	Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga	7
2	PT. Kino Indonesia Tbk (KINO)		
3	PT. Cotton Indo Ariesta Tbk (KPAS)		
4	PT. Martina Berto Tbk (MBTO)		
5	PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT)		
6	PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID)		
7	PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)		
1	PT. Chitose Internasional Tbk (CINT)	Peralatan rumah tangga	4
2	PT. Kedaung Indah Can Tbk (KICI)		
3	PT. Langgang Makmur industri (LMPI)		
4	PT. Integra Indocabinet Tbk (WOOD)		
1	PT. Hartadinata Abadi Tbk (HRTA)	Lainnya	1
Jumlah Sampel			53

### 3.2 Variabel Penelitian

#### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Pengungkapan Informasi korporasi berbasis *website* sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2015 (X). Terdapat 4 (empat) jenis informasi korporasi yang wajib diungkapkan dalam laman *website* perusahaan, yaitu: Informasi umum emiten, informasi untuk pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan, dan informasi tanggung jawab perusahaan. Secara rinci, sub item pengungkapan informasi dan indikator pengukurannya disajikan pada Tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Pengungkapan Informasi dan Indikator Pengukuran Informasi Korporasi**

Tipe Pengungkapan Informasi	No	Item Pengukuran Indikator	Nilai
	Informasi Umum Emiten	1	Nama dan Kontak Emiten
2		Riwayat singkat emiten, struktur organisasi emiten	1
3		struktur kepemilikan emiten	1
4		struktur grup emiten	1
5		Profil (direksi, dewan komisaris, dan komite)	1
6		dokumen anggaran dasar	1
Informasi Untuk Pemodal dan Investor	7	Prospektus	1
	8	Laporan Tahunan	1
	9	Informasi keuangan	1
	10	Informasi RUPS	1
	11	Informasi saham	1
	12	Informasi obligasi	1
	13	Informasi deviden	1
	14	Informasi aksi korporasi	1
	15	Informasi fakta material lainnya	1
Informasi Tata Kelola	16	Pedoman kerja direksi dan dewan komisaris	1
	17	Pengangkatan, pemberhentian, dan atau kekosongan sekretaris perusahaan	1
	18	Piagam unit audit internal	1
	19	Kode Etik	1
	20	Pedoman kerja komite	1
	21	Pengangkatan dan pemberhentian komite audit	1
	22	Prosedur nominasi dan remunisasi	1
	23	Kebijakan manajemen resiko	1
	24	Kebijakan mekanisme pelaporan pelanggaran	1
	25	Kebijakan anti korupsi	1
	26	Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur	1

	27	Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor	1
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	28	Kebijaka, jenis program, dan biaya terkait aspek lingkungan hidup	1
	29	Kebijakan, jenis program, dan biaya terkait aspek ketenagakerjaan	1
	30	Kebijakan, jenis program, dan biaya terkait aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan	1
	31	Kebijakan, jenis program, dan biaya terkait aspek tanggung jawab produk atau jasa.	1
Jumlah			31

Sumber : POJK No. 8 Tahun 2015

Pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* dapat diukur berdasarkan kelengkapan pada setiap item pengungkapan. Setiap ketersediaan item pengungkapan yang tersedia pada *website* perusahaan akan diberikan poin 1 (satu), dan sebaliknya jika item pengungkapan tidak tersedia di laman *website* perusahaan maka akan diberikan poin 0 (nol) (Alvia et al., 2022).

Rumus yang digunakan untuk mengukur pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* adalah sebagai berikut:

$$indeks\ pengungkapan = \frac{\text{skor yang diperoleh perusahaan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor yang diperoleh perusahaan = nilai indikator yang diperoleh perusahaan

Skor maksimal = total nilai indikator yang berjumlah 31

### 3.2.2 Variabel Dependen

#### Kinerja Perusahaan (Y1)

Salah satu data untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, *leverage*, *return on asset*, *return of equity* dan sebagainya. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan atau profit yang diperoleh perusahaan pada saat menjalankan kegiatannya. Pada penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas pemegang saham. Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

#### Kinerja Pasar (*Retrun Saham*) (Y2)

Kinerja pasar merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai-nilai saham yang diperdagangkan di dalam pasar modal (Sudana Made, 2016). Investor dapat melihat seberapa baik prospek perusahaan yang dapat ditunjukkan dari kinerja pasarnya. Salah satu indikasi yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar perusahaan yaitu dengan menggunakan *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang dapat diperoleh investor dari kegiatan investasi pada pembelian saham. Semakin tinggi *return* saham yang diperoleh perusahaan maka akan membuat ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Erari, 2014). *Return* saham ( $R_t$ ) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Di mana :

$R_t$  = *Return Saham*

$P_t$  = Harga saham periode pengamatan

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelum pengamatan

### 3.2.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dapat mengendalikan sehingga akan membuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Fungsi dari variabel control adalah untuk mencegah atau meminimilaisirkan adanya perhitungan yang bias dalam penelitian. Variabel kontrol juga dapat digunakan sebagai pelengkap dan mengontrol hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat agar lebih baik sehingga mendapatkan model empiris yang lebih lengkap serta lebih baik. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *size* perusahaan atau ukuran perusahaan.

#### 1. *Size* perusahaan (Ukuran perusahaan)

*Size* perusahaan adalah variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *log asset*. *Log asset* digunakan karena pada sampel penelitian ini perusahaan memiliki jumlah asset yang bervariasi karena adanya perbedaan pada ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Size = LN(Total Aset)$$

### 3.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis konten untuk melihat Tingkat Pengungkapan Informasi korporasi (TPIK) berbasis website pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu untuk menganalisis dampak TPIK terhadap kinerja perusahaan berdasarkan nilai profitabilitas (ROE) dan kinerja pasar berdasarkan return sahamnya maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Data yang terkumpul pada penelitian ini selanjutnya akan diolah serta dianalisis menggunakan aplikasi *Statistical Package for The Sosial Science* (SPSS) versi 25.

- a. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).
- b. Uji Asumsi Klasik
  1. Uji Normalitas

Uji normalitas diajukan untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai dua variabel bebas dan variable terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Gozali, 2017). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas (Ghozali, 2001).

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan *Uji Durbin Watson (DW Test)*.

## 4. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak sama dengan nol (*Ortogonal*).

### c. Uji Analisis Regresi *Linier* Sederhana

Analisis regresi *linear* sederhana dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Model yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah:

$$Y_1 = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y_2 = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

- X1 = Indeks Pengungkapan Informasi Korporasi Berbasis *Website*
- X2 = *Size* Perusahaan
- Y1 = Kinerja Perusahaan
- Y2 = Kinerja Pasar
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi
- e = *Standar error*

#### d. Uji Hipotesis

untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah di ungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan secara simulitan (Uji f).

##### 1. Uji Statistik T (Uji t)

Uji T dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Proses uji ini dilakukan untuk memastikan apakah masing-masing variabel secara parsial yaitu Tingkat Pengungkapan Informasi Korporasi (TPIK) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap kinerja perusahaan dan kinerja pasar. Proses uji dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 (5%).

Penerimaan ataupun penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak dipengaruhi secara parsial oleh variabel independent.
- b. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara parsial.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk melihat seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu dapat menunjukkan bahwa variabel independen mampu menyediakan hampir seluruh data yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

## 3. Uji Statistik F (Uji f)

Uji F adalah pengujian hubungan regresi secara simultan yang memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dampak pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* terhadap kinerja perusahaan dan kinerja pasar pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh hasil dan simpulan sebagai berikut:

1. Studi ini berhasil mengembangkan serta mengukur Indeks Pengungkapan Informasi Korporasi (IPIK) berbasis *website* berdasarkan regulasi Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015. Hasil analisis konten yang dilakukan menunjukkan tingkat indeks pengungkapan informasi korporasi (IPIK) pada *website* perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi sebesar 64%. Sementara itu 36% perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi lainnya masih belum patuh dan menerapkan POJK No.8 Tahun 2015.
2. Hasil analisis statistik menunjukkan pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Hasil analisis statistik menunjukkan pengungkapan informasi korporasi berbasis *website* berpengaruh positif terhadap kinerja pasar yang diukur dengan return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 5.2 Implikasi

Studi ini memberikan implikasi baik secara teoritis, empiris, dan praktis.

1. Implikasi teoritis, penelitian ini berhasil menjelaskan dampak dari pengungkapan informasi melalui *website* terhadap kinerja perusahaan serta kinerja pasar.
2. Implikasi empiris, penelitian ini berhasil melengkapi penelitian terdahulu serta mengembangkan dampak dari pengungkapan informasi melalui *website* sesuai dengan POJK No.8 Tahun 2015 sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian di masa mendatang dengan mengembangkan kembali kinerja IPIK dengan variabel lainnya.
3. Implikasi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia dalam penerapan POJK No.8 Tahun 2015 serta menjadi informasi kepada perusahaan untuk mentaati regulasi POJK tersebut.

### 5.3 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi. Untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif, penelitian berikutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan melengkapi jumlah sampel penelitian dan memperluas periode pengamatan dengan perusahaan manufaktur sektor industri yang lain.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan periode pengambilan sampel tahun 2022 sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengambilan sampel yang berbeda, agar mendapatkan hasil kesimpulan penelitian yang lebih baik.
3. Masih sedikit penelitian yang mengembangkan dan menganalisis dampak dari regulasi POJK No.8 Tahun 2015 mengenai kewajiban perusahaan untuk memili situs *web* untuk menyampaikan informasi. Sehingga dibutuhkan penelitian terbaru untuk menganalisis dampak dari regulasi tersebut secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Fakultas Ekonomi, Y., & Akuntansi, J. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Internet Financial Reporting (IFR)*.  
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.437>
- Alvia, L., Yuni, R., & Farichah. (2021). Analisis Kualitas pengungkapan Informasi Korporasi : Relevansi, Kredibilitas, dan Reabilitas pada Lingkungan Pengungkapan Digital (Sebuah Studi Kritis atas Implementasi POJK No. 8 dan 31 Tahun 2015). Laporan Akhir Peneliti Terapan Universitas Lampung.
- Alvia Liza, Yuni Retno, & Farichah. (2022). Analisis Pengungkapan Informasi Berbasis Web pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia (Sbuah Studi Analisis Konten Atas Implementasi POJK No. 8 Tahun 2015).
- Annisa, K., & Alowsyia, A. (2018). Pengaruh *Internet Financial reporting* (IFR) terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Arviana, N., Wibisono, M., & Ekonomi, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan *Internet Financial Reporting* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 157–168.  
<https://doi.org/10.35760/EB.2020.V25I2.2410>
- Choriyah, S., & Yuliana, I. (2018). Hubungan Harga Saham, Volume Perdagangan, Inflasi Dan Indeks Harga Saham Gabungan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman DI BEI.
- Davitra, V. (2023). Analisis Tingkat Ketaatan Emiten Dalam mengungkapkan Informasi Korporasi Berbasis website dan Dampak Terhadap Kinerja Pasar Pada *Perusahaan Go Public* di Indonesia (Sebuah Evaluasi Kritis Pasca Penerapan POJK No 8 Tahun 2015).
- Ghozali, I. (2001). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th ed.).
- Idawati, P., & Dewi, I. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Internet Financial Reporting Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Khaerani, A., & Aschayani, A. (n.d.). Pengaruh Intenet Financial Reporting (IFR) Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2019.
- Maryati, E. R. (2014). Dampak *Internet Financial Reporting* (IFR) Terhadap Nilai Perusahaan, Harga Saham, dan Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.

- Nurhanisah, Y. (2023, March 25). Pengguna Internet Di Indonesia Makin Tinggi. <https://indonesiabaik.id/infografis/pengguna-internet-di-indonesia-makin-tinggi#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20survei%20Asosiasi%20Penyelenggara,sebanyak%20210%2C03%20juta%20pengguna.>
- Nuryani, H. S. (Hanifa), Rizqi, R. M. (Reza), & Apriani, N. (Nurul). (2019). Pengaruh Internet Financial Reporting Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Melalui Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 407334. <https://doi.org/10.37673/JMB.V2I1.281>
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved May 8, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/128863/peraturan-ojk-no-8poj042015-tahun-2015>
- Putu, G. (2017). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui Website dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi | E-Jurnal Akuntansi. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/33131>
- Sulistiyani, I. (2018a). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Listing dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Internet Financial Reporting (IFR) (studi empiris pada perusahaan *Real Estate dan Property*).
- Sulistiyani, I. (2018b). Pengaruh Tingkat profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Umur *Listing* Perusahaan, dan Kepemilikan Manjerial Terhadap *Intenet Financial reporting (IFR)*.
- Wijayanti, R., Paramita, D., Rizal, N., Widya, S., & Lumajang, G. (2019). *Internet Financial Report: Respons Pasar Sebelum dan Sesudah Tanggal Publikasi Internet Financial Report: Market Response Before and After The Date of Publication*.